

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dalam hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) pada bidang pencegahan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik dan berhasil, walaupun masih ditemukan kendala-kendala dalam pelaksanaannya, dan jika dilihat dari enam indikator dari proses evaluasi kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebagaimana yang terdapat pada Dunn (2003:610) sebagai berikut:

1. Efektivitas dalam program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang dikatakan sudah efektif dan sudah terlaksana dengan baik sesuai target yang sudah ditentukan. Dalam kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) terdapat program prioritas nasional seperti Ketahanan Keluarga, Remaja Teman Sebaya (RTS), Ikatan Kota Tanggap Ancaman Narkoba (IKOTAN) serta kegiatan sosialisasi dan edukasi pencegahan bahaya narkoba di semua kalangan khususnya dilingkungan pendidikan yaitu sekolah sudah berjalan dengan baik dan efektif. Kegiatan-kegiatan tersebut sudah terlaksana sebagaimana mestinya, adapun hasil akhir dilakukannya monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat untuk memastikan apakah kegiatan yang sudah terlaksana sudah berjalan dengan maksimal.
2. Efisiensi dalam program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang dapat dikatakan cukup efisien karena dengan minimnya

jumlah personil pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang tetap menjalankan dan memaksimalkan pelaksanaan program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan dengan adanya duta genre, satgas, dan relawan-relawan anti narkoba sebagai salah satu upaya membantu Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang dalam menyebarluaskan informasi bahaya narkoba, dan kegiatan-kegiatan sosialisasi pencegahan bahaya narkoba yang terlaksana dapat memberikan manfaat yang baik dan dikatakan efisien.

3. Kecukupan dalam program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dapat memuaskan kebutuhan dari diadakannya kegiatan program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan hasil kegiatan-kegiatan yang terlaksana sudah cukup dan dapat mencegah penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Karawang.
4. Pemerataan kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) masih belum maksimal karena masih adanya yang belum bisa menerapkan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dan secara laporan sistem monitoring dan evaluasi Badan Narkotika Nasional (BNN) memang masih belum berjalan dengan semestinya atau dengan baik. Adapun untuk kegiatan sosialisai yang dilakukan sudah sangat optimal dan merata seperti penyampaian materi dalam kegiatan sosialisasi bahaya narkoba tersampaikan dengan baik.
5. Responsivitas program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang tidak adanya survei kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang dan hanya bisa dilakukan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat saja, namun hanya bisa melihat dari portal pengaduan masyarakat seperti aplikasi TANGKAR (Tanggap Karawang), dan media sosial yang

menjadikan indikator keberhasilan yang digunakan, terhadap pengaduan masyarakat yang harus langsung dilakukan tindakan dan diselesaikan. Kegiatan sosialisasi yang terlaksana menerima respons yang baik seperti dari pihak sekolah, masyarakat, dan lainnya karena dapat mengantisipasi terkait penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba.

6. Ketepatan dalam kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang dapat dikatakan sudah tepat pada sasaran dan sangat bermanfaat. Memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan adanya kegiatan sosialisasi dan edukasi informasi bahaya narkoba sebagai upaya pencegahan khususnya bagi pelajar yang ada di Kabupaten Karawang.
7. Adanya kendala yang dihadapi oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang yaitu minimnya anggaran yang diberikan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat yang pada dasarnya dalam merealisasikan program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) membutuhkan biaya yang lebih namun anggaran yang diterima masih belum cukup dalam merealisasikan program tersebut. Terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang sehingga dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Kendala selanjutnya yaitu kurangnya koordinasi antar lembaga atau instansi terkait pelaksanaan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN), dan masih banyaknya masyarakat Kabupaten Karawang yang belum paham dan mengerti tentang bahaya narkoba sehingga hal ini juga menjadi kendala dalam program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).
8. Upaya yang Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang lakukan terhadap kendala tersebut yaitu dengan melakukan suatu tindakan preventif untuk ketahanan diri serta daya tangkal terhadap bahaya narkoba

(*soft power approach*), melakukan tindakan represif melalui aspek penegakan hukum yang tegas melalui pemberantasan anti narkoba (*hard power approach*), dan dengan melakukan pemanfaatan teknologi dan informasi dan menyebarluaskan informasi dan edukasi bahaya narkoba (*smart power approach*). Adapun terkait anggaran pihak Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang mengikuti arahan yang sudah diturunkan oleh Badan Narkotika Nasional (BNN) Pusat dan seringkali Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang mendapatkan hibah dari Pemerintah Kabupaten Karawang dan dapat dikatakan cukup membantu. Upaya selanjutnya yaitu bekerjasama dan menjalin komunikasi yang baik antar lembaga atau instansi dan memaksimalkan implementasi kesemua lapisan masyarakat agar terlaksananya program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran terkait evaluasi kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) pada bidang pencegahan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang. yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya anggaran yang lebih, karena dalam kegiatan program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang dilaksanakan oleh Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang membutuhkan dana yang cukup banyak dan belum menyeluruh tersampaikan di wilayah Kabupaten Karawang.
2. Koordinasi, komunikasi dan komitmen antar instansi atau lembaga harus berjalan dengan baik agar pelaksanaan kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Perlu adanya penambahan Sumber Daya Manusia (SDM) atau pegawai Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang agar tidak

kewalahan dalam melaksanakan kegiatan pada kebijakan Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

4. Perlu adanya peningkatan kualitas komunikasi yang dilakukan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Karawang khususnya komunikasi kepada masyarakat Kabupaten Karawang terutama dalam bentuk sosialisasi. Hal ini agar masyarakat khususnya pelajar dapat lebih memahami dengan baik tujuan dari program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Kemudian meningkatkan sarana publikasi program Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) melalui berbagai media seperti internet, memperbanyak sepanduk atau baliho, dan brosur-brosur sehingga akan lebih mudah tersampaikan kepada masyarakat luas.